

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk membudidayakan suatu jenis tanaman tertentu. Biasanya tanaman yang dihasilkan dapat berupa bahan pangan ataupun bahan baku industri.

Sekarang ini, semakin jelas bahwa sektor pertanian juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Sama halnya di Indonesia, sebagian besar masyarakatnya merupakan seorang petani. Apalagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan ataupun yang tinggal di daerah pegunungan. Tapi jumlah petani sekarang sudah mulai berkurang, karena banyaknya lahan pertanian yang diubah menjadi lokasi pembangunan gedung ataupun rumah.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pertanian juga merupakan sektor penyerap tenaga kerja paling besar. Sektor pertanian juga merupakan tulang punggung ketahanan pangan suatu bangsa.

Kiranya penting untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi, sebab sektor ini mempunyai dampak yang besar terhadap kelangsungan ekonomi suatu bangsa. Produktivitas yang tinggi bagi seorang petani hanya dapat dicapai dengan menggunakan cara budi daya dan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin-mesin dan peralatan serta bibit/benih unggul, dan pupuk yang tepat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Firdaus, “*Manajemen Agribisnis*” (cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 4.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh, mandiri dan handal, maka perbaikan disektor pertanian harus



dikerahkan. Menyadari besarnya jumlah penduduk Indonesia yang hidup dan tergantung pada sektor pertanian, upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh pihak pemerintah di sektor ini menjadi titik sentral guna mewujudkan pertanian yang tangguh. Strategi pembangunan pertanian harus mampu memecahkan kendala-kendala yang masih dihadapi kebanyakan dari petani.<sup>2</sup>

Salah satu yang menjadi bahan penunjang dalam kesuksesan dari seorang petani adalah pupuk. Pupuk merupakan salah satu bahan yang mengandung unsur hara yang baik untuk kesuburan tanah baik berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik.

Seorang petani dapat menghasilkan gabah yang baik dengan cara tetap mempertahankan kesuburan tanah, maka perlu dilakukan yang namanya kombinasi pemupukan antara pupuk anorganik dengan pupuk organik. Keuntungan dari mengkombinasikan kedua jenis pupuk tersebut adalah kekurangan sifat pupuk organik dapat dipenuhi oleh pupuk anorganik, beitu pun sebaliknya kekurangan dari pupuk anorganik dapat ditutupi dengan adanya pupuk organik.

Seperti telah diketahui bersama bahwa pupuk yang diproduksi dan beredar dipasaran sangatlah beragam, baik dalam hal jenis, bentuk, ukuran, maupun kemasannya. Pupuk-pupuk tersebut hampir 90% sudah mampu memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman, dari unsur makro hingga unsur yang berbentuk mikro. Kalau tindakan pemupukan untuk menambah bahan-bahan yang kurang tidak segeradilakukan tanaman akan tumbuh kurang sempurna, misalnya menguning, tergantung pada jenis zat yang kurang.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Mulyadi S. “ *Ekonomi Sumber Daya Manusia* “ (cet.2; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 216.

<sup>3</sup><http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/654/jbptunikompp-gdl-robidwiagu-32664-9-bab2.pdf> (diakses pada 06 Oktober 2018).

Karena itu, pemerintah berupaya untuk menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan dengan berbagai kebijakannya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan yakni dengan adanya kebijakan subsidi pupuk. Kebijakan subsidi pupuk ini merupakan suatu kebijakan yang diterapkan pemerintah dengan tujuan agar para petani bisa meningkatkan produktivitas pangan serta peningkatan untuk pendapatan para petani.

Pupuk bersubsidi merupakan bantuan pupuk yang diberikan oleh pemerintah kepada para petani untuk membantu meringankan beban biaya produksi petani dan menjamin ketersediaan pupuk dengan harga yang di bawah dari harga pasar, yang merupakan salah satu program pemerintah pada sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan para petani. Dengan adanya subsidi pupuk dari pemerintah sangat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitasnya. Apalagi para petani yang dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Hal-hal yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi-memasarkan serta interaksi lainnya yang terjadi.

Kegiatan perdagangan yang dilakukan dalam usaha bisnis adalah pelaku usaha atau pebisnis dan konsumen sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan masing-masing. Para pelaku usaha memiliki tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, dan lingkungan. Jika di lihat dari prinsip etika bisnis Islam yakni keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab kejujuran, dan tanggung. Dimana dalam keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan, takaran, porsinya dan

kebutuhannya masing-masing serta dapat dipertanggung jawabkan. Pada dasarnya dalam norma keadilan menuntut agar dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu, termasuk dalam dunia bisnis, seseorang tidak boleh mengorbankan hak-hak dan kepentingan-kepentingan orang lain.

Sebagaimana salah satu program pemerintah yakni pembagian pupuk subsidi untuk para petani. Adanya pembagian pupuk subsidi para petani tidak lagi mengeluh dengan harga pupuk yang mahal. Para petani memperoleh pupuk dengan harga ekonomis dari harga sebenarnya di pasaran. Dengan pembagian pupuk subsidi ini bisa membantu para petani untuk memperoleh pupuk dengan mudah, terutama para petani ekonomi bawah.

Adanya kebijakan pemerintah tersebut, terkadang banyak pihak yang berupaya untuk melakukan yang namanya penyelewengan dalam proses penyaluran pupuk subsidi tersebut. Maka pemerintah berupaya untuk menghindari terjadinya yang namanya penyelewengan yang sering dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Salah satu cara pemerintah untuk mengurangi penyelewengan dalam penyaluran pupuk subsidi, serta menjamin pupuk diterima hingga ke tangan petani adalah dengan adanya pola Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang kemudian disingkat RDKK.

Rencana Definitif Kebutuhan kelompok (RDKK) yaitu rencana kerja usaha tani dari kelompok tani untuk satu tahun, yang berisi rincian tentang sumberdaya dan potensi wilayah, sasaran produktivitas, pengorganisasian dan pembagian kerja yang dilakukan secara musyawarah antar para kelompok tani dengan dibimbing oleh Penyuluh, Petugas teknis, Kepala Cabang Dinas (KCD)/Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (KUPTD) dan didukung oleh

Kepala Desa/Lurah setempat. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh petani untuk mendapatkan pupuk subsidi, namanya harus terdaftar sebagai anggota kelompok tani di daerah tersebut.

Penggunaan pola RDKK dalam penyaluran pupuk subsidi untuk para petani yakni dengan cara para petani yang ingin mendapatkan pupuk subsidi terlebih dahulu harus bergabung dalam kelompok tani. Karena petani yang namanya tidak terdaftar dalam kelompok tani tersebut tidak berhak mendapatkan pupuk subsidi. Setiap petani yang ingin membeli pupuk subsidi kepada pengecer, namanya harus terdaftar dalam kelompok tani tersebut. Baik dari petani kalangan bawah, jika tidak namanya tidak terdaftar sebagai anggota kelompok tani juga tidak dibolehkan memperoleh pupuk subsidi. Dan petani dari kalangan ekonomi atas yang memiliki sawah yang luas, jika namanya terdaftar sebagai anggota kelompok tani tetap dibolehkan mendapatkan pupuk subsidi.

Sama halnya dengan salah satu Kecamatan di Kabupaten SIDRAP. Dimana sebagian besar masyarakatnya merupakan seorang petani yang memiliki kurang lebih dari 200 kelompok tani yang masing-masing satu kelompok tani terdiri dari kurang lebih 50 orang. Sehingga para petani di Kecamatan Baranti juga memperoleh kebijakan pemerintah berupa subsidi pupuk. Penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Baranti, juga menggunakan sistem RDKK dalam meyalurkan pupuk subsidi tersebut.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa mengenai penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP dengan judul :Sistem Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP (Analisis Etika Bisnis Islam).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP?

1.2.2 Bagaimana analisis etika bisnis Islam dalam mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1.3.1 Untuk mengetahui efektifitas pembagian efektifitas sistem penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP?

1.3.2 Untuk mengetahui sistem penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP berdasarkan analisis etika bisnis Islam?

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dalam mengetahui sistem penyaluran pupuk subsidi yang sesuai dengan etika bisnis Islam

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada saat yang akan datang dan juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang juga meneliti tentang hal terkait dengan judul penelitian ini

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang proses penyaluran pupuk subsidi yang berdasarkan dengan prinsip etika bisnis Islam dan juga sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh dari bangku kuliah.

2. Bagi masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat, khususnya para masyarakat petani di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDRAP tentang sistem penyaluran pupuk subsidi yang berdasarkan dengan etika bisnis Islam
3. Bagi pemerintah : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah agar proses penyaluran pupuk subsidi dilakukan berdasarkan etika bisnis Islam.

1

